

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin**

Dalam rangka turut serta membantu pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat khusus di bidang pendidikan kejuruan, maka beberapa Mahasiswa Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unlam berinisiatif dan mengambil prakarsa untuk mendirikan Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Bina Banua.

Berdasarkan Hasil Rapat Pemrakarsa Berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin tanggal 16 Mei 1978 bertempat di rumah Bapak Djahrani Mulyadi, BBA, Komplek Kebun Bunga Jl. Melati Ujung No.44 Banjarmasin, dengan Pemrakarsa/Pengundang yaitu: (1) Gerilyansyah Basrindu, BA; (2) Djahrani Mulyadi, BBA; dan (3) H. Mas'ud Baderi, BBA. Mahasiswa lainnya hadir dan berpartisipasi aktif adalah (1) M. Yahya, BA (2) Djarkasi Husmana, BA (3) Umar Hamdan, BA dan (4) Suparmono, BA.

Rapat sepakat membentuk Panitia Pendiri SMEA Bina Banua mulai tahun 1979 dengan susunan pendiri sebagai berikut:

1. Ketua : Gerilyansyah Basrindu, BA (Assisten Dosen Jurusan Ekonomi Perusahaan FKIP Unlam)
2. Sekretaris : H. Mas'ud Baderi, BA (Kepala TU SMPS Banjarmasin)

3. Bendahara : H. Djahrani Mulyadi, BBA (Karyawan Bidang Sekolah Menengah Kejuruan Depdikbud Kalsel)

4. Pembantu Umum : M. Yahya, BA (Guru SMEA Negeri 2 Banjarmasin)

Djarkasi Humana, BA (Guru SMEA Negeri 2 Banjarmasin)

Umar Hamdan, BA (Karyawan Asuransi PT. Berdikari Cabang Banjarmasin)

Suparmono, BA (Karyawan Kantor Tenaga Kerja Kotamadya Banjarmasin)

Yayasan Pendidikan Bina Banua sebagai Badan Hukum Pengelola SMEA Bina Banua telah menetapkan berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin pada tanggal 23 Mei 1979 sesuai SK No: SKEP-017/YPBB/V/E.1979 tertanggal 23 Mei 1979. Sementara itu Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan atas nama Pemerintah telah memberikan ijin untuk pendirian SMEA Bina Banua Banjarmasin sebagai Lembaga Pendidikan Kejuruan Swasta dari Yayasan Pendidikan Bina Banua dengan No: KEP.07/115.1/I.1979 tertanggal 23 Mei 1979, dimana Izin penyelenggaraan tersebut secara resmi mulai berlaku terhitung tanggal 1 Juni 1979. Dengan demikian Hari Ulang Tahun SMEA Bina Banua diperingati adalah setiap tanggal 1 Juni. Sebagai Kepala SMEA Bina Banua yang pertama adalah Drs. M. Yahya.

Demikian sejarah awal berdirinya SMEA Bina Banua sebagai dokumen kelembagaan yang kemudian sesuai dengan kebijakan Pemerintah berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Banua.

## **2. Visi Dan Misi Sekolah**

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi dan misi, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin Menetapkan visi dan misi yaitu:

a. Visi

Sebagai sekolah menengah kejuruan swasta terbaik se-Kalimantan

b. Misi

- 1) Menyiapkan tenaga kerja yang trampil dan profesional serta bertaqwa.
- 2) Membentuk wirausahawan kecil dan menengah yang mampu bersaing.
- 3) Menjadikan sekolah menengah kejuruan yang berstandar dan nasional.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan dan rasa aman karyawan.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana

Data Sarana Fisik:

No	Ruangan	Jumlah (Unit)
1.	Ruang Kelas	24
2.	Ruang Lab. Bahasa	1
3.	Ruang Lab. Komputer	1
4.	Ruang Lab. Multimedia	1
5.	Ruang Perpustakaan	1

6.	Ruang Prektek/Bengkel/Workshop	1
7.	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Ruang Ibadah	1
12.	Kantin	4
13.	Toilet	7
14.	Gudang	1

#### Data Sarana dan Prasaran

No	Nama Alat Praktek	Jumlah
<b>A</b>	<b>Alat Praktek Umum</b>	
	<b>Ruang Lab. Komputer</b>	
1.	Komputer Laptop	23
2.	Komputer PC	10
3.	Proyektor	1
4.	AC	1
5.	TP-Link	1
6.	Kipas Angin	1
7.	Speaker	5
8.	Layar Proyektor	1
	<b>Ruang Lab. Bahasa</b>	
1.	Headset	40
2.	AC	2
3.	Kipas Angin	1
4.	LCD	-
5.	Laptop	1
6.	Meja Lab Siswa	40
<b>B</b>	<b>Alat Praktek Kejuruan Utama (standar minimal peralatan kejuruan)</b>	
	<b>Ruang Praktek Akuntansi</b>	
1.	Komputer PC	17
2.	Layar Proyektor	1
3.	LCD	1
4.	Laptop	1
5.	Bufet	1
6.	Papan Tulis	1
7.	Kipas Angin	3
8.	Adaptor	12

9.	TP Link	1
10.	Printer	1
11.	Blower	1
	<b>Ruang Praktek Pemasaran</b>	
1.	Cast Register	3
2.	Timbangan Digital	1
3.	Pendeteksi Uang	1
4.	Labelling	12
	<b>Ruang Praktek TKJ</b>	
1.	Motherboard	20
2.	Monitor AISTAR	3
3.	Monitor Infores	1
4.	Krimping Tools	15
5.	Obeng	
6.	Monitor Tabung LG	3
7.	Tester	3
8.	LCD Proyektor	1
9.	Radio Wireless	3
10.	Switch	1
11.	Keyboard	5
12.	Mouse	5
	<b>Ruang Praktek Grafika</b>	
1.	Komputer PC + Monitor	2
2.	Printer Inkjet	2
3.	Router Terminal	1
4.	Kipas Angin	4
5.	Terminal MCB	1
6.	Power Handle	1
7.	Power Indikator	1
8.	Mesin POD MPC2030	1
9.	Mesin Riso EZ231A	2
10.	Mesin Offset XH56	1
11.	Mesin Expose Plate	1
12.	Mesin Jilid Kawat	1
13.	Lemari Etalase Produk	1

#### 4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>NIP/NIK</b>	<b>MENGAJAR MATA PELAJARAN</b>
1	Abdurrahman Rizki Khairi	NIH. 2014100042	Produktif Persiapan Grafika
2	Abson Sanggel, S.Th.	NIH. 2011070009	Pendidikan Agama Kristen
4	Ahmad Zuhdi, S.Pd.I.	NIH. 2010070006	PAI
5	Amrulwajidi Na'imy, S.Kom.	NIK. 2014010158	Produktif TKJ
6	Arbayah, S.P.	NIK. 2003100127	Matematika
8	Didi, S.Pd.	NIH. 2013010014	Penjaskes
9	Dra. Susiana	NIK. 2005100135	Produktif Pemasaran
10	Dra. Susilawati	NIP. 195703181988032001	Kewirausahaan
11	Dra. Yutmiari, MA.	NIK. 2005100133	Produktif Pemasaran
12	Drs. Busrian Nor	NIK. 90120078	PKn
13	Drs. Noor Imansyah	NIK. 97070112	Produktif Pemasaran
14	Dwie Ermawati, S.Pd.	NIK. 2005100137	Bahasa Indonesia
15	Een Pahlefi	NIH. 2014100039	Produktif TKJ
16	Erma Sari, S.Pd.	NIH. 2009070004	Matematika
17	Fatimatuzzahra, S.Pd.	NIK. 2005100140	Produktif Pemasaran
18	Feri Riswandi, S.Pd.	NIH. 2012110013	Sejarah Indonesia, IPS
19	Firzia Herwinda	NIH. 2013010015	Seni Budaya
20	Fitria Sari, S.Pd.	NIK. 2014010157	Bimbingan Konseling
21	H. Abdurrahman Sidiq, S.Pd.	NIK. 2007040141	Bahasa Inggris
22	Handayani, S.Pd.	NIK. 2009100150	Matematika
23	Heldina Martha, S.E.	NIK. 2011100151	Produktif Akuntansi
24	Herry Setiawan	NIH. 2014100041	Produktif TKJ
25	Hj. Istiqamah, S.Kom.	NIK. 2003100133	KKPI
27	Ida Permatasari, SE	NIH. 2013070017	Produktif Akuntansi
28	Iwan Setiawan, S.Sos., MA.	NIK. 96090109	Produktif TKJ
29	Lilis Fajaryanti, S.E., S.Sos., MA.	NIK. 2004060136	Produktif Akuntansi
30	M. Irpan, S.Ag.	NIK. 2013020155	PKn, Produktif BC
31	Mochammad Faizal Adam, S.Kom.	NIK. 2011100153	Produktif TKJ
32	Muhamad Subhan, S.Pd.I	NIH. 2014090035	PAI
33	Muhammad Rizal, S.Sos.	NIK. 2004060135	Produktif TKJ
34	Muhammad Rofi'i	NIH. 2014090033	Produktif Broadcasting
35	Muhammad Subhan, S.Pd.	NIK. 2014100159	Bahasa Inggris, Penjaskes
36	Nita Krisnawati, S.Pd.	NIH. 2010010005	Matematika
37	Noor Hasanah, S.Ag.	NIK. 2004060134	PAI
38	Nur Rahmah, S.Pd.	NIH. 2012070011	Fisika
39	Puspita Apriani, S.Pd	NIH. 2014100038	Bimbingan Konseling
40	Rachmi Febriyanti, S.AB	NIH. 2014100040	Produktif UPW

41	Rismawati, S.Pd	NIH. 2014110043	Bahasa Inggris
42	Rizka Yuhanis, S.Pd	NIH. 2014090028	Bahasa Indonesia
43	Rofida Wahyuna, S.Pd	NIH. 2014090027	Sejarah Indonesia
44	Rusdiansyah, S.Pd.I., M.Pd.I	NIH. 2011070008	Mulok (BTA)
45	Siti Fatimah, M.Pd.	NIP.196812131994122004	Produktif Akuntansi
46	Suely Kartiwi, S.E.	NIK. 2009100151	Produktif Akuntansi
47	Susanty, S.E., MA.	NIK. 2003100130	Produktif UPW
48	Susi Kartika Dewi, S.Pd.	NIP. 197411252005012008	Bahasa Inggris
49	Thihana, S.Pd.	NIK. 2014100160	IPA, Kimia, Produktif UPW
50	Wahyudi, S.Pd.	NIH. 2012100012	Bahasa Indonesia
51	Yadi Heryanto, S.Pd	NIH. 2014090031	Seni Budaya
52	Yossi Erdiono, S.Kom.	NIK. 2009100148	Produktif Persiapan Grafika
53	Yunita Rusdiyanti, S.Pd.	NIH. 2013010016	IPA
54	Hendri	NIH. 2015010045	Penjaskes
55	Dra. Hj. Mariatul Kiftiyah	NIP. 196008151987112001	Produktif Akuntansi
56	M. Zainal Ma'rufi	NIH. 2015070047	Baca Tulis Al-Quran
57	Drs. H. Haryono, M.Pd	NIH. 2015070048	Kewirausahaan
58	Erwin Yuda Nuari, S.I.Kom	NIH. 2015070049	Produksi Broadcasting
59	Muhamad Fachrijal Ilmi, S.Pd	NIH. 2015070050	Bahasa Indonesia
60	Selvia Alfisah, S.Pd	NIH. 2015070051	Produktif Akuntansi
61	Syahri Fajeri, S.Pd	NIH. 2015070052	Penjaskes
62	Nurul Ayni, S.Kom	NIH. 2015070053	Simulasi Digital

## 5. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMK Bina Banua Banjarmasin terdiri dari 2 orang, satu orang merupakan lulusan dari Universitas Ahmad Yani dan satu orang lagi lulusan dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Adapun keadaan guru Bimbingan dan Konseling SMK Bina Banua Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling

Nama Guru BK	Pendidikan Jurusan	Jumlah Asuhan	Jumlah Kelas	Keterangan
Fitria Sari, S.pd	S1 Bimbingan dan Konseling	422	12	Guru BK, menangani siswa jurusan Akuntansi dan TKJ
Puspita Apriani, S.pd	S1 Bimbingan dan Konseling	365	12	Guru BK, menangani siswa jurusan UPW, Pemasaran, Grafika dan Broadcasting

## 6. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa SMK Bina Banua Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 787 orang yang terdiri dari 403 laki-laki dan 384 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMK Bina Banua Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas/progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
Akuntansi 1	11	26	37	11	28	39	6	30	36	28	84	112
Akuntansi 2	9	26	35	10	24	34	5	26	31	24	76	100
<b>Akuntansi</b>	<b>20</b>	<b>52</b>	<b>72</b>	<b>21</b>	<b>52</b>	<b>73</b>	<b>11</b>	<b>56</b>	<b>67</b>	<b>52</b>	<b>160</b>	<b>212</b>
<b>Pemasaran</b>	<b>25</b>	<b>16</b>	<b>41</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>48</b>	<b>58</b>	<b>106</b>
TKJ 1	28	12	40	25	10	35	28	4	32	81	26	107
TKJ 2	31	10	41	21	10	31	21	10	31	73	30	103
<b>TKJ</b>	<b>59</b>	<b>22</b>	<b>81</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>66</b>	<b>49</b>	<b>14</b>	<b>63</b>	<b>154</b>	<b>56</b>	<b>210</b>
<b>UPW</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>33</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	<b>42</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
<b>Grafika</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>4</b>	<b>35</b>	<b>72</b>	<b>17</b>	<b>89</b>
<b>Broadcasting</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>39</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>28</b>	<b>35</b>	<b>43</b>	<b>78</b>
<i>Jumlah</i>	149	142	291	121	125	246	133	117	250	403	384	787

## B. Penyajian Data



Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Penelitian tentang layanan informasi pribadi-sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri dalam pergaulan di sekolah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin penulis mengambil sampel sebesar 100 orang dari populasi 246 orang yang mengambil kelas XI sebagai responden.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

### **1. Pelaksanaan Layanan Informasi Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Dalam Pergaulan Di Sekolah**

Berdasarkan wawancara penulis dengan 2 orang guru bimbingan dan konseling pada tanggal 22 Agustus 2015 di SMK Bina Banua Banjarmasin bahwa layanan bimbingan dan konseling berupa layanan informasi pribadi-sosial sudah terlaksana, baik secara klasikal di kelas maupun secara individual. Namun guru bimbingan dan konseling di SMK Bina Banua Banjarmasin tidak memiliki silabus dan program BK, akan tetapi pemberian layanan informasi tetap dilaksanakan dengan tahap-tahap pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan layanan informasi pribadi-sosial**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Fitriya sari pada tanggal 24 Agustus bahwa dalam melakukan perencanaan layanan informasi pribadi-sosial di SMK Bina Banua Banjarmasin dengan cara mengidentifikasi kebutuhan informasi

peserta didik, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan dengan membuat satuan acara layanan terlebih dahulu yang berkaitan dengan penyesuaian diri siswa sebelum melakukan layanan informasi secara klasikal di kelas.

Hasil wawancara dengan ibu Puspita Apriani bahwa perencanaan layanan informasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial.

*Pertama*, mengidentifikasi kebutuhan informasi. Mengidentifikasi kebutuhan informasi yaitu informasi-informasi apa saja yang dibutuhkan peserta didik yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya terutama yang berkaitan dengan penyesuaian diri, ini diketahui melalui informasi-informasi dan himpunan data dengan bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.

*Kedua*, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan. Guru bimbingan dan konseling menentukan materi-materi layanan informasi yang akan diberikan kepada peserta didik dalam rangka memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik.

Ketiga, menyiapkan perangkat dan media layanan. Guru bimbingan dan konseling menyiapkan alat atau media terlebih dahulu sebelum memberikan layanan informasi, seperti LCD, spidol, buku modul, SAL, dan lain-lain.

#### b. Pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitria Sari pada tanggal 25 Agustus disertai dengan observasi bahwa pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial di SMK Bina Banua Banjarmasin berjalan dengan baik, baik itu melalui pemberian layanan informasi secara klasikal maupun secara individual.

Menurut hasil wawancara pemberian layanan informasi secara klasikal di kelas dilakukan dengan membuat satuan acara layanan (SAL) terlebih dahulu. Informasi yang diberikan untuk siswa kelas XI biasanya informasi mengenai masalah pribadi-sosial yang lagi panas-panasnya.

Berikut adalah contoh satuan acara layanan (SAL) yang berkaitan dengan penyesuaian diri yang diberikan guru bimbingan dan konseling saat penulis observasi.

Nama Sekolah	: SMK Bina Banua Banjarmasin
Inti Layanan	: Pemahaman Diri Melalui Bimbingan dan Konseling
Kelas	: XI
Semester/ Tahun Pelajaran	: 1/2015-2016
Tanggal Pelaksanaan	:
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Sumber Biaya	: Komite Sekolah
Bidang Bimbingan	: Kemampuan Sosial
Jenis Layanan	: Informasi
Pokok Bahasan	: Tata Krama Dalam Pergaulan
Tujuan Layanan :	
• Standar Kompetensi	: Berinteraksi sosial yang baik dan benar
• Kompetensi Dasar	: Menciptakan keterbukaan dalam hubungan sosial
Strategi Layanan	: Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan presentasi
Alat/ Media/ Sumber Belajar:	
a . Alat/ Bahan	: LCD, Slide Microsoft Power Point, Lembar tugas
b. Sumber Belajar	: Modul Pengembangan Diri Melalui Layanan BK Kelas XI

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, yang disampaikan dalam layanan informasi pribadi-sosial ini meliputi:

“Penyesuaian Diri” dengan tujuan agar siswa mampu menerapkan sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan lingkungannya. Teknik yang digunakan yaitu diskusi. Disampaikan pada siswa kelas IX Pemasaran pada hari rabu/19 Agustus 2015/10.50-11.35, dan kelas XI Grafika pada hari jum’at/21 Agustus 2015/09.50-10.30.

“Berpikir Positif” dengan tujuan agar siswa mampu mencapai pribadi yang mampu berpikir positif. Teknik yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Disampaikan pada siswa kelas XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 1 (TKJ 1) pada hari jum’at/21 Agustus 2015/10.30-11.10, kelas XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 2 (TKJ 2) pada hari sabtu/22 Agustus 2015/07.30-08.10, dan kelas XI Akuntansi 2 pada hari sabtu/22 Agustus 2015/08:50-09.30.

“Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja” dengan tujuan agar siswa mampu menerapkan nilai dan cara berperilaku sosial yang baik dalam lingkungannya dan mampu menghargai norma dan nilai-nilai sosial. Teknik yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Disampaikan pada siswa kelas IX UPW pada hari senin/24 Agustus 2015/15.00-15.45, kelas XI Broadcasting pada hari selasa/25 Agustus 2015/11.35-12.20, kelas XI Pemasaran pada hari rabu/25 Agustus 2015/10.50-11.35, dan kelas XI Grafika pada hari jum’at/27 Agustus 2015/09.50-10.30.

“Tata Krama Dalam Pergaulan” dengan tujuan agar siswa mampu menciptakan keterbukaan dalam hubungan sosial. Teknik yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Disampaikan pada siswa kelas XI Akuntansi 1 pada hari selasa/25 Agustus 2015/12.20-13.05, kelas XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 1 (TKJ 1) pada hari

jum'at/27 Agustus 2015/10.30-11.10, kelas XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 2 (TKJ 2) pada hari sabtu/28 Agustus 2015/07.30-08.10, dan kelas XI Akuntansi 2 pada hari sabtu/28 Agustus 2015/08:50-09.30.

Sedangkan dalam pemberian informasi pribadi-sosial secara individual, guru yang lebih aktif dengan memanggil murid-murid yang mengalami masalah penyesuaian diri tentu saja dengan bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin pada tanggal 27 Agustus bahwa guru bimbingan dan konseling benar-benar melakukan layanan informasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa terutama masalah tentang penyesuaian diri siswa dalam pergaulannya di sekolah, namun dalam membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa tersebut bukan hanya guru bimbingan dan konseling saja yang berperan aktif, tetapi juga bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

c. Evaluasi dan Analisis Hasil Evaluasi Layanan Informasi pribadi-sosial

Evaluasi layanan informasi pribadi-sosial adalah analisis hasil layanan informasi pribadi sosial dalam memberikan pemahaman dan menyelesaikan masalah-masalah penyesuaian diri oleh peserta didik. Untuk menilai hasil layanan informasi pribadi-sosial baik yang dilakukan secara klasikal di kelas maupun secara individual itu bisa dilihat dari perubahan perilaku siswa tersebut apakah menjadi lebih baik atau bahkan sebaliknya dari situlah guru BK menilai dan bisa

dilihat kekurangan-kekurangan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial tersebut sehingga bisa diperbaiki untuk kedepannya.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Puspita Apriani pada tanggal 27 Agustus bahwa setelah diberikan layanan informasi pribadi-sosial memang ada terlihat perubahan atau perkembangan pada diri siswa, namun perubahan tersebut tidak secara langsung tetapi sedikit demi sedikit dengan diberikan layanan informasi pribadi-sosial secara terus menerus.

Adapun kendala yang sering dihadapi dalam memberikan layanan informasi ialah kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD, tidak adanya ruangan khusus BK untuk melakukan layanan individu, serta kurangnya waktu/jam untuk kegiatan BK, karena untuk BK hanya diberi jadwal 1 jam pelajaran (45 menit) perkelas dari hari senin-kamis, sedangkan untuk hari jum'at-sabtu hanya 40 menit.

d. Tindak Lanjut/ *follow up*

Kegiatan tindak lanjut adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar hasil analisis sebagaimana telah dilaksanakan pada tahap evaluasi. Menurut hasil wawancara dengan ibu Fitria Sari pada tanggal 27 Agustus tindak lanjut yang dilakukan berupa pengawasan terhadap siswa-siswa yang bermasalah tentang penyesuaian dirinya dengan bantuan wali kelas dan guru mata pelajaran.

**2. Apakah Layanan Informasi Pribadi-Sosial Efektif Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Dalam Pergaulan Di Sekolah Siswa Kelas XI SMK Bina Banua Banjarmasin**

**a. Sikap Atau Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Layanan Informasi Pribadi-Sosial**

Untuk mengetahui penyesuaian diri siswa kelas XI SMK Bina Banua Banjarmasin setelah mengikuti layanan informasi pribadi-sosial dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang negatif.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 28 Agustus tentang respon mereka terhadap penyesuaian diri mereka setelah mengikuti layanan informasi pribadi-sosial dapat diuraikan berdasarkan indikator berikut:

1) Penyesuaian Diri Yang Positif

Tabel 4.5 Saya adalah orang yang terbuka

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	54	54,00
2	kurang setuju	29	29,00
3	tidak setuju	17	17,00
	Jumlah	100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 54,00% atau 54 siswa yang menyatakan dia adalah orang yang terbuka. Terdapat 29,00% atau 29 siswa yang menyatakan kurang terbuka dan terdapat 17,00% atau 17 siswa yang menyatakan tidak terbuka (tertutup). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah orang yang terbuka hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 54,00%.

Tabel 4.6 Saya dapat menyelesaikan masalah saya sendiri

no	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	50	50,00
2	kurang setuju	42	42,00

3	tidak setuju	8	8,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 50,00% atau 50 siswa yang menyatakan dapat menyelesaikan masalah sendiri. Terdapat 42,00% atau 42 siswa yang kurang mampu menyelesaikan masalah sendiri dan terdapat 8,00% atau 8 siswa tidak dapat menyelesaikan masalah sendiri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa dapat menyelesaikan masalah sendiri hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 50,00%.

Tabel 4.7 Saya adalah seorang yang mudah bergaul dengan orang lain

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	72	72,00
2	kurang setuju	16	16,00
3	tidak setuju	12	12,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 72,00% atau 72 siswa yang menyatakan mudah bergaul dengan orang lain. Terdapat 16,00% atau 16 siswa yang terkadang mudah bergaul dengan orang lain dan terdapat 12,00% atau 12 siswa yang menyatakan tidak mudah bergaul dengan orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak mudah bergaul dengan orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 72,00%.

Tabel 4.8 Saya selalu mendahulukan kepentingan kelompok/orang lain”

no	kategori	frekuensi	Prosentase
----	----------	-----------	------------



1	setuju	40	40,00
2	kurang setuju	54	54,00
3	tidak setuju	6	6,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 40,00% atau 40 siswa yang menyatakan selalu mendahulukan kepentingan kelompok/orang lain. Terdapat 54,00% atau 54 siswa yang terkadang mendahulukan kepentingan kelompok/orang lain dan terdapat 6,00% atau 6 siswa yang menyatakan tidak suka mendahulukan kepentingan kelompok/orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang mendahulukan kepentingan orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 54,00%.

Tabel 4.9 Saya adalah seorang yang paling disukai oleh kawan-kawan

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	43	43,00
2	kurang setuju	49	49,00
3	tidak setuju	8	8,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 43,00% atau 43 siswa yang menyatakan dia seorang yang paling disukai kawan-kawan. Terdapat 49,00% atau 49 siswa yang menyatakan kurang disukai kawan-kawan dan terdapat 8,00% atau 8 siswa yang menyatakan dia seorang yang tidak disukai kawan-kawan. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang kurang disukai kawan-kawan hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 49,00%.

Tabel 4.10 Saya senang bergaul dengan siapa saja

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	76	76,00
2	kurang setuju	19	19,00
3	tidak setuju	5	5,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 76,00% atau 76 siswa yang menyatakan senang bergaul dengan siapa saja. Terdapat 19,00% atau 19 siswa yang menyatakan kurang senang bergaul dengan siapa saja dan terdapat 5,00% atau 5 siswa yang menyatakan tidak senang bergaul dengan siapa saja. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang senang bergaul dengan siapa saja hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 76,00%.

Tabel 4.11 Saya adalah seorang yang banyak teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	72	72,00
2	kurang setuju	22	22,00
3	tidak setuju	6	6,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 72,00% atau 72 siswa yang menyatakan banyak mempunyai teman. Terdapat 22,00% atau 22 siswa yang menyatakan kurang banyak mempunyai teman dan terdapat 6,00% atau 6 siswa yang menyatakan tidak banyak mempunyai teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang banyak mempunyai

teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 72,00%.

Tabel 4.12 Saya menjalin kerja sama dengan teman dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas sekolah

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	66	66,00
2	kurang setuju	29	29,00
3	tidak setuju	5	5,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 66,00% atau 66 siswa yang menyatakan menjalin kerja sama dengan teman dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Terdapat 29,00% atau 29 siswa yang menyatakan menjalin kerja sama dengan teman dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan terdapat 5,00% atau 5 siswa yang menyatakan tidak pernah menjalin kerja sama dengan teman dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa menjalin kerja sama dengan teman dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas sekolah hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 66,00%.

Tabel 4.13 Saya mudah menyesuaikan diri dengan teman

no	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	71	71,00
2	kurang setuju	21	21,00
3	tidak setuju	8	8,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 71,00% atau 71 siswa yang menyatakan mudah menyesuaikan diri dengan teman. Terdapat 21,00% atau 21 siswa yang kurang bisa menyesuaikan diri dengan teman dan terdapat 8,00% atau 8 siswa tidak mudah menyesuaikan diri dengan teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mudah menyesuaikan diri dengan teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 71,00%.

Tabel 4.14 Saya tidak pernah berbohong dengan teman atau orang lain

no	kategori	Frekuensi	Prosentase
1	setuju	23	23,00
2	kurang setuju	66	66,00
3	tidak setuju	11	11,00
	Jumlah	100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 23,00% atau 23 siswa yang menyatakan tidak pernah berbohong dengan teman atau orang lain. Terdapat 66,00% atau 66 siswa yang terkadang berbohong dengan teman atau orang lain dan terdapat 11,00% atau 11 siswa pernah berbohong dengan teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang berbohong dengan teman atau orang lain hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 66,00%.

Tabel 4.15 Saya mempunyai teman dekat

no	kategori	Frekuensi	Prosentase
1	setuju	82	82,00
2	kurang setuju	13	13,00
3	tidak setuju	5	5,00

Jumlah	100	100,00
--------	-----	--------

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 82,00% atau 82 siswa yang menyatakan mempunyai teman dekat. Terdapat 13,00% atau 13 siswa terkadang mempunyai teman dekat dan terdapat 5,00% atau 5 siswa tidak mempunyai teman dekat. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mempunyai teman dekat hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 82,00%.

Tabel 4.16 Saya suka membantu teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	82	82,00
2	kurang setuju	15	15,00
3	tidak setuju	3	3,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 82,00% atau 82 siswa yang menyatakan suka membantu teman. Terdapat 15,00% atau 15 siswa yang kurang suka membantu teman dan terdapat 3,00% atau 3 siswa tidak suka membantu teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa suka membantu teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 82,00%.

Tabel 4.17 Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	54	54,00
2	kurang setuju	39	39,00
3	tidak setuju	7	7,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 54,00% atau 54 siswa yang menyatakan mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal. Terdapat 39,00% atau 39 siswa yang terkadang akrab dengan orang yang baru saya kenal dan terdapat 7,00% atau 7 siswa tidak mudah saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 54,00%.

Tabel 4.18 Saya selalu percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	38	38,00
2	kurang setuju	52	52,00
3	tidak setuju	10	10,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 38,00% atau 38 siswa yang menyatakan selalu percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru. Terdapat 52,00% atau 52 siswa terkadang percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru dan terdapat 10,00% atau 10 siswa tidak terkadang percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 52,00%.

Tabel 4.19 Saya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru

no	kategori	frekuensi	Prosentase
----	----------	-----------	------------

1	setuju	64	64,00
2	kurang setuju	36	36,00
3	tidak setuju	0	0,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 64,00% atau 64 siswa yang menyatakan selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Terdapat 36,00% atau 36 siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan terdapat 0,00% atau 0 siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 64,00%.

Tabel 4.20 Saya mudah menyesuaikan diri dengan guru

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	55	55,00
2	kurang setuju	35	35,00
3	tidak setuju	10	10,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 55,00% atau 55 siswa yang menyatakan mudah menyesuaikan diri dengan guru. Terdapat 35,00% atau 35 siswa yang kurang bisa menyesuaikan diri dengan guru dan terdapat 10,00% atau 10 siswa tidak mudah menyesuaikan diri dengan guru. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mudah menyesuaikan diri dengan guru hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 55,00%.

## 2) Penyesuaian Diri Yang Negatif

Tabel 4.21 Saya selalu merasa rendah diri

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	44	44,00
2	kurang setuju	39	39,00
3	tidak setuju	17	17,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada terdapat 44% atau 44 siswa yang menyatakan bahwa dia selalu merasa rendah diri. Terdapat 39,00% atau 39 siswa yang terkadang merasa rendah diri dan terdapat 17,00% atau 17 siswa yang tidak merasa rendah diri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa selalu merasa rendah diri, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 44,00%.

Tabel 4.22 Saya selalu mengutamakan kepentingan diri sendiri

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	35	35,00
2	kurang setuju	41	41,00
3	tidak setuju	24	24,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 35,00% atau 35 siswa yang menyatakan selalu mendahulukan kepentingan diri sendiri. Terdapat 41,00% atau 41 siswa yang terkadang mendahulukan kepentingan diri sendiri dan terdapat 24,00% atau 24 siswa yang menyatakan tidak suka mendahulukan kepentingan diri sendiri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang mendahulukan kepentingan diri sendiri, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 41,00%.



Tabel 4.23 Saya adalah orang yang tertutup

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	23	23,00
2	kurang setuju	34	34,00
3	tidak setuju	43	43,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 23,00% atau 23 siswa yang menyatakan dia seorang yang tertutup . Terdapat 34,00% atau 34 siswa yang menyatakan terkadang tertutup dan terdapat 43,00% atau 43 siswa yang menyatakan dia seorang yang tidak tertutup (terbuka). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang tidak tertutup (terbuka), hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 43,00%.

Tabel 4.24 Saya merasa tidak percaya diri dalam bergaul

no	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	10	10,00
2	kurang setuju	40	40,00
3	tidak setuju	50	50,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 10,00% atau 10 siswa yang merasa tidak percaya diri dalam bergaul. Terdapat 40,00% atau 40 siswa yang terkadang merasa tidak percaya diri dalam bergaul dan terdapat 50,00% atau 50 siswa merasa percaya diri dalam bergaul. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa percaya diri dalam bergaul hal ini

dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 50,00%.

Tabel 4.25 Saya sering menyendiri

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	21	21,00
2	kurang setuju	28	28,00
3	tidak setuju	51	51,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 21,00% atau 21 siswa yang menyatakan sering menyendiri. Terdapat 28,00% atau 28 siswa terkadang menyendiri dan terdapat 51,00% atau 51 siswa tidak suka menyendiri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka menyendiri hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 51,00%.

Tabel 4.26 Saya selalu curiga kepada orang lain

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	21	21,00
2	kurang setuju	53	53,00
3	tidak setuju	26	26,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 21,00% atau 21 siswa yang selalu curiga pada orang lain. Terdapat 53,00% atau 53 siswa yang terkadang curiga pada orang lain dan terdapat 26,00% atau 26 siswa yang tidak selalu curiga pada orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian

siswa terkadang curiga pada orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 53,00%.

Tabel 4.27 Saya adalah seorang yang susah bergaul dengan orang lain

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	56	56,00
2	kurang setuju	28	28,00
3	tidak setuju	16	16,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 56,00% atau 56 siswa yang susah bergaul dengan orang lain. Terdapat 28,00% atau 28 siswa yang terkadang susah bergaul dengan orang lain dan terdapat 16,00% atau 16 siswa yang mudah bergaul dengan orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa susah bergaul dengan orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 56,00%.

Tabel 4.28 Saya sering menyalahkan orang lain

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	4	4,00
2	kurang setuju	38	38,00
3	tidak setuju	58	58,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat terdapat 4,00% atau 4 siswa yang sering menyalahkan orang lain. Terdapat 38,00% atau 38 siswa

yang terkadang suka menyalahkan orang lain dan terdapat 58,00% atau 58 siswa yang tidak suka menyalahkan orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka menyalahkan orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 58,00%.

Tabel 4.29 Saya seorang yang paling mudah marah dan sering bertengkar dengan teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	15	15,00
2	kurang setuju	33	33,00
3	tidak setuju	52	52,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15,00% atau 15 siswa yang menyatakan dia seorang yang paling mudah marah dan bertengkar. Terdapat 33,00% atau 33 siswa yang menyatakan terkadang mudah dan sering bertengkar dan terdapat 52,00% atau 52 siswa yang menyatakan dia tidak mudah marah dan sering bertengkar. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang tidak mudah marah dan bertengkar hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 52,00%.

Tabel 4.30 Saya kejam terhadap kawan terutama yang lemah

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	5	5,00
2	kurang setuju	21	21,00
3	tidak setuju	74	74,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5,00% atau 5 siswa yang menyatakan kejam terhadap kawan terutama yang lemah. Terdapat 21,00% atau 21 siswa yang menyatakan terkadang kejam terhadap kawan terutama yang lemah dan terdapat 74,00% atau 74 siswa yang menyatakan tidak kejam terhadap kawan terutama yang lemah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa adalah seorang yang tidak kejam terhadap kawan terutama yang lemah hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 74,00.

Tabel 4.31 Saya sering mengejek/mengolok-olok teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	11	11,00
2	kurang setuju	39	39,00
3	tidak setuju	50	50,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11,00% atau 11 siswa yang menyatakan sering mengejek/mengolok-olok teman. Terdapat 39,00% atau 39 siswa yang menyatakan terkadang mengejek/mengolok-olok teman dan terdapat 50,00% atau 50 siswa yang menyatakan tidak suka mengejek/mengolok-olok teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka mengejek/mengolok-olok teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 50,00%.

Tabel 4.32 Saya sering mengganggu teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	16	16,00
2	kurang setuju	36	36,00

3	tidak setuju	38	48,00
	Jumlah	100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 16,00% atau 16 siswa yang menyatakan sering mengganggu teman. Terdapat 36,00% atau 36 siswa yang menyatakan terkadang mengganggu teman dan terdapat 38,00% atau 38 siswa yang menyatakan tidak suka mengganggu teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka mengganggu teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 38,00%.

Tabel 4.33 Saya sering bertengkar dengan teman

no	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	7	7,00
2	kurang setuju	33	33,00
3	tidak setuju	60	60,00
	Jumlah	100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7,00% atau 7 siswa yang menyatakan sering bertengkar dengan teman. Terdapat 33,00% atau 33 siswa yang menyatakan terkadang bertengkar dengan teman dan terdapat 60,00% atau 60 siswa yang menyatakan tidak suka bertengkar dengan teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka bertengkar dengan teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 60,00%.

Tabel 4.34 Saya sering salah paham dengan teman

no	kategori	frekuensi	Prosentase
----	----------	-----------	------------

1	setuju	12	12,00
2	kurang setuju	39	39,00
3	tidak setuju	49	49,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 12,00% atau 12 siswa yang menyatakan seringsalah paham dengan teman. Terdapat 39,00% atau 39 siswa yang menyatakan terkadang salah paham dengan teman dan terdapat 49,00% atau 49 siswa yang menyatakan tidak pernah salah paham dengan teman. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak pernah bertengkar dengan teman hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 49,00%.

Tabel 4.35 Saya merasa sulit mencari teman lawan jenis

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	Setuju	22	22,00
2	kurang setuju	38	38,00
3	tidak setuju	40	40,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 22,00% atau 22 siswa yang menyatakan merasa sulit mencari teman lawan jenis. Terdapat 38,00% atau 38 siswa terkadang sulit mencari teman lawan jenis dan terdapat 40,00% atau 40 siswa tidak merasa sulit mencari teman lawan jenis. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak sulit mencari teman lawan jenis hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 40,00%.

Tabel 4.36 Saya tidak mempunyai teman dekat

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	7	7,00
2	kurang setuju	23	23,00
3	tidak setuju	70	70,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7,00% atau 7 siswa yang menyatakan tidak mempunyai teman dekat. Terdapat 23,00% atau 23 siswa yang terkadang mempunyai teman dekat dan terdapat 70,00% atau 70 siswa mempunyai teman dekat. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mempunyai teman dekat hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 70,00%.

Tabel 4.37 Saya sering dimarahi guru karena melanggar peraturan sekolah

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	14	14,00
2	kurang setuju	32	32,00
3	tidak setuju	54	54,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 14,00% atau 14 siswa yang menyatakan saya sering dimarahi guru karena melanggar peraturan sekolah. Terdapat 32,00% atau 32 siswa terkadang dimarahi guru karena melanggar peraturan sekolah dan terdapat 54,00% atau 54 siswa tidak pernah dimarahi guru dan tidak pernah melanggar peraturan sekolah . Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa siswa tidak pernah dimarahi guru dan tidak



pernah melanggar peraturan sekolah hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 54,00%.

Tabel 4.38 Saya sering dihukum guru karena melanggar peraturan sekolah

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	15	15,00
2	kurang setuju	34	34,00
3	tidak setuju	51	51,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15,00% atau 15 siswa yang menyatakan sering dihukum guru karena melanggar peraturan sekolah. Terdapat 34,00% atau 34 siswa yang terkadang dihukum guru dan melanggar peraturan sekolah dan terdapat 51,00% atau 51 siswa tidak pernah dihukum guru dan melanggar peraturan sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak dihukum guru dan melanggar peraturan sekolah hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan prosentase 51,00%.

Tabel 4.39 Saya selalu takut bila bertanya pada guru

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	31	31,00
2	kurang setuju	35	35,00
3	tidak setuju	34	34,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 31,00% atau 31 siswa yang menyatakan selalu takut bila bertanya pada guru. Terdapat 35,00% atau 35 siswa terkadang takut bila bertanya pada guru dan terdapat 34,00% atau 34 siswa tidak takut bila bertanya pada guru. Hasil tersebut menyatakan bahwa

sebagian terkadang takut bila bertanya pada guru hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan prosentase 35,00%.

Tabel 4.40 Saya merasa tegang saat berhadapan dengan guru

no	kategori	frekuensi	Prosentase
1	setuju	45	45,00
2	kurang setuju	31	31,00
3	tidak setuju	24	24,00
Jumlah		100	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 45,00% atau 45 siswa yang menyatakan merasa tegang saat berhadapan dengan guru. Terdapat 31,00% atau 31 siswa terkadang merasa tegang saat berhadapan dengan guru dan terdapat 24,00% atau 24 siswa tidak merasa tegang saat berhadapan dengan guru. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa tegang saat berhadapan dengan guru hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dengan prosentase 45,00%.

Tabel 4.41 Hasil Keseluruhan Penyesuaian Diri Yang Positif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin

Alternatif Jawaban	Nomor Item										
	5	6	9	11	13	14	19	20	23	25	26
Setuju	72,00	40,00	43,00	76,00	72,00	54,00	66,00	71,00	23,00	82,00	82,00
Kurang Setuju	16,00	54,00	49,00	19,00	22,00	29,00	29,00	21,00	66,00	13,00	15,00
Sangat Setuju	12,00	6,00	8,00	5,00	6,00	17,00	5,00	8,00	11,00	5,00	3,00

						Jumlah	%	KATEGORI
	28	29	34	35	36			
Setuju	54,00	50,00	38,00	64,00	55,00	942,00	58,88	Cukup Baik
Kurang Setuju	39,00	42,00	52,00	36,00	35,00	537,00	33,56	Buruk
Tidak Setuju	7,00	8,00	10,00	0,00	10,00	121,00	7,56	Sangat Buruk

Tabel 4.42 Hasil Keseluruhan Penyesuaian Diri Yang Negatif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin

Alternatif Jawaban	Nomor Item											
	1	2	3	4	7	8	10	12	15	16	17	18
Setuju	44,00	21,00	56,00	4,00	35,00	23,00	15,00	5,00	11,00	16,00	7,00	12,00
Kurang Setuju	39,00	53,00	28,00	38,00	41,00	34,00	33,00	21,00	39,00	36,00	33,00	39,00
Tidak Setuju	17,00	26,00	16,00	58,00	24,00	43,00	52,00	74,00	50,00	48,00	60,00	49,00

	21	22	24	27	30	31	32	33	Jumlah	%	KATEGORI
Setuju	22,00	10,00	21,00	7,00	14,00	15,00	31,00	45,00	414,00	20,7	Baik
Kurang Setuju	38,00	40,00	28,00	23,00	32,00	34,00	35,00	31,00	695,00	34,75	Baik
Tidak Setuju	40,00	50,00	51,00	70,00	54,00	51,00	34,00	24,00	891,00	44,55	Cukup Baik

### **C. Analisis data**

Setelah seluruh data penelitian hasil temuan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang diberikan kepada 100 orang siswa sebagai responden maka disini akan dikemukakan analisis terhadap data yang disajikan sesuai dengan permasalahan, yaitu:

#### **1. Pelaksanaan layanan Informasi Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Dalam Pergaulan di Sekolah Siswa Kelas XI SMK Bina Banua Banjarmasin**

Guru BK yang ditempatkan di sekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan seputar bimbingan dan konseling termasuk didalamnya melakukan layanan-layanan bimbingan dan konseling salah satunya adalah layanan informasi, terutama informasi dalam bidang pribadi dan sosial.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa layanan informasi pribadi-sosial di SMK Bina Banua Banjarmasin sudah terlaksana dengan tahap-tahap sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan layanan informasi pribadi-sosial**

Perencanaan merupakan tahap awal dalam memberikan layanan informasi pribadi-sosial. Perencanaan ini dilakukan agar dalam proses pelaksanaannya nanti dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara dengan guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin bahwa perencanaan layanan informasi pribadi-sosial telah dilakukan melalui Identifikasi kebutuhan informasi bagi peserta didik terlebih dahulu kemudian menetapkan

materi informasi sebagai isi layanan dan Menyiapkan perangkat dan media layanan.

Melalui identifikasi kebutuhan informasi bagi peserta didik dapat diketahui informasi apa saja yang dibutuhkan peserta didik agar mereka memahami dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, setelah itu baru ditentukan materi informasi sebagai isi layanan serta menyiapkan perangkat dan media layanan. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar dalam proses pelaksanaannya nanti dapat berjalan seoptimal mungkin.

Maka dapat dikatakan bahwa perencanaan dalam layanan informasi pribadi-sosial di SMK Bina Banua Banjarmasin berjalan dengan seoptimal mungkin demi memberikan pemahaman dan menyelesaikan masalah-masalah yang dialami peserta didik serta kendala yang dialami guru BK seperti waktu dan persiapan-persiapan lainnya dapat dipersiapkan sebelumnya.

#### b. Pelaksanaan Layanan Informasi Pribadi-Sosial

Setelah dilakukan perencanaan sebelumnya tahap selanjutnya adalah melaksanakan layanan informasi pribadi-sosial itu sendiri. Pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial bisa dilakukan secara klasikal di kelas dan secara individual di dalam ruangan.

Pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial disini selain sangat penting bagi peserta didik, layanan ini juga penting bagi pihak-pihak yang terkait dalam menjalin kerjasama yang solid demi menyelesaikan masalah-masalah yang dialami peserta didik yaitu kerjasama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa. Pada SMK Bina Banua Banjarmasin pelaksanaan

layanan informasi pribadi-sosial dilakukan dengan bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua.

c. Evaluasi dan Analisis Hasil Evaluasi Layanan Informasi Pribadi-Sosial

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan layanan informasi pribadi-sosial tersebut dilaksanakan oleh guru BK dalam memberikan pemahaman dan menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik. Evaluasi dilakukan guna menilai bagaimana layanan yang telah diberikan dan teknik-teknik dalam penyelesaian masalah yang dialami peserta didik. Dengan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi guru BK mengetahui sejauh mana keberhasilan dari layanan informasi pribadi-sosial tersebut dan mengetahui kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik.

Maka dapat dikatakan kegiatan evaluasi yang dilakukan guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin sudah berjalan cukup baik yaitu dengan melihat hasil pelaksanaannya dan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa yang diberi layanan informasi pribadi-sosial tersebut.

d. Tindak Lanjut (*Follow Up*)

Dari hasil wawancara tindak lanjut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin di SMK Bina Banua Banjarmasin yaitu dengan terus melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang mengalami masalah tersebut dan tidak melepaskannya begitu saja walaupun masalah yang dialaminya sudah terselesaikan.

**2. Apakah Layanan Informasi Pribadi-Sosial Efektif Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Dalam Pergaulan Di Sekolah Siswa Kelas XI SMK Bina Banua Banjarmasin**

**a. Sikap Atau Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Layanan Informasi Pribadi-Sosial**

1) Penyesuaian diri yang positif

Individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai hal-hal sebagai berikut.

- a) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosi yang berlebihan.
- b) Tidak menunjukkan adanya mekanisme pertahanan yang salah.
- c) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi
- d) Memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahannya.
- e) Mampu belajar dari pengalaman.
- f) Bersikap realistis dan objektif.

Ciri dari penyesuaian diri yang positif adalah perkembangan menyeluruh dari potensi individu secara sosial dan kemampuan untuk membentuk hubungan yang hangat dan peduli terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh dilihat dari tabel 4.41 hasil keseluruhan dari penyesuaian diri yang positif yaitu 58,88 termasuk kategori cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa memilih jawaban setuju dari item angket yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik cukup banyak.



Berdasarkan data di atas dibandingkan dengan teori penyesuaian diri yang positif dapat dianalisis bahwa kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mampu atau mudah bergaul dengan siapa saja, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, mampu menjalin kerja sama dengan teman ketika mengerjakan tugas sekolah, mudah akrab dengan orang lain dan lain-lain.

Orang yang mampu menyesuaikan diri ialah orang yang mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya secara langsung dan mampu mengendalikan diri.

## 2) Penyesuaian Diri Yang Negatif

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian yang salah ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistik dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh dilihat dari tabel 4.42 hasil keseluruhan yang paling tinggi dari penyesuaian diri yang negatif yaitu 44,55% termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju pada item angket yang negatif.

Ciri dari penyesuaian diri yang negatif antara lain Individu berusaha untuk mempertahankan diri seolah-olah tidak menghadapi kegagalan, selalu membenarkan diri sendiri, mau berkuasa dalam setiap situasi, mau memiliki segalanya, bersikap senang mengganggu orang lain, menggertak baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan, menunjukkan sikap permusuhan secara

terbuka, menunjukkan sikap menyerang dan merusak, tindakan yang serampangan, marah secara sadis dan lain-lain.

Dari data diatas dapat dianalisis bahwa Layanan informasi pribadi-sosial cukup efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah. hal ini dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa yang mampu menyesuaikan diri secara positif seperti mudah bergaul dengan orang lain, tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri tetapi juga mementingkan kepentingan orang lain, bersifat terbuka dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik. Namun masih ada siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri, seperti mudah marah dan sering bertengkar, suka mengganggu dan mengolok-olok orang lain serta sering dihukum dan dimarahi guru karena melanggar peraturan sekolah.